

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Seni Disain Batik : Kreativitas dan Improvisasi Skill untuk Melestarikan Budaya Bangsa dan Meningkatkan Kemandirian Anak Jalanan
2. Bidang Kegiatan : () PKM-P () PKM-K
() PKM-T (✓) PKM-M
3. Bidang Ilmu : () Kesehatan () Pertanian
() MIPA () Teknologi dan Rekayasa
(✓) Sosial Ekonomi () Humaniora
() Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama
5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
6. Dosen Pendamping
7. Biaya Kegiatan Total :
a. Dikti : Rp 7.000.000,00
b. Sumber lain : Rp -
8. Jangka Waktu Pelaksana : 6 (enam) bulan

Bogor, 02 Juni 2010

Menyetujui,
Sekretaris Departemen Biologi

Ketua Pelaksana
Kegiatan

(Dr. Ir. Iman Rusmana, M.Si)
NIP. 1 9650720 199103 1 002

(Kurrataa'yun)
NIM.G34090105

Wakil Rektor
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono,MS)
NIP. 1 9581228 198503 1 003

(Neti Hernawati, SP, M.Si)
NIP. 1 9790104 200501 2 002

Seni Disain Batik : Kreativitas dan Improvisasi Skill untuk Melestarikan Budaya Bangsa dan Meningkatkan Kemandirian Anak Jalanan

Oleh :

Kurrataa'yun, Vincenia Dea H., Arido Yugovelman A., Ahmad Khoerudin L.,
Sistania Amandari.

ABSTRAK

Keberadaan anak jalanan sudah lazim pada kota-kota besar di Indonesia. Kepekaan masyarakat kepada mereka nampaknya tidak begitu tajam. Anak jalanan bagaimanapun telah menjadi fenomena yang menuntut perhatian kita semua. Aspek psikologis ini berdampak kuat pada aspek sosial. Hidup menjadi anak jalanan bukanlah sebagai pilihan hidup yang menyenangkan, melainkan keterpaksaan yang harus mereka terima karena adanya sebab tertentu. Anak jalanan bagaimanapun telah menjadi fenomena yang menuntut perhatian kita semua. Banyak fenomena yang terjadi saat ini baik itu dari segi sikap ataupun segi kebudayaan yang semakin banyak berkembang. Salah satu fenomena yang sedang berkembang adalah pematenan batik oleh negara tetangga sebagai kekayaan bangsa mereka. Hal ini disebabkan kurangnya apresiasi masyarakat Indonesia terhadap batik.

Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan keterampilan pembuatan seni batik kepada anak jalanan, mengurangi dampak kenakalan anak jalanan, memandirikan anak jalanan, sehingga dapat mengurangi jumlah anak jalanan, khususnya di wilayah Bogor, pengenalan batik kepada anak bangsa, menghilangkan paradigma pemikiran kuno masyarakat terhadap batik, meningkatkan minat masyarakat terhadap batik.

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan survei, pencarian lokasi pelatihan, perekrutan tenaga ahli, sosialisasi pelatihan kepada target, pelatihan skill, pelatihan mandiri dan produksi, dan dilakukan *controlling*.

Hasil dari kegiatan pelatihan ini, peserta yang merupakan anak jalanan dapat menghasilkan karya lukis batik yang dapat dikomersilkan serta menjadi usaha mandiri peserta. Produk yang dihasilkan berupa kaos dan sepatu dengan corak batik Jawa Barat. Hasil dari proses produksi tersebut kemudian dijual melalui media elektronik yaitu *Facebook* dan *website* lain di internet. Sampai saat ini proses pemasaran telah mencapai luar pulau Jawa.

Keyword : *Batik lukis, anak jalanan, Jawa Barat*

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan laporan akhir Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat (PKMM) dengan judul “Seni Disain Batik : Kreativitas dan Improvisasi Skill untuk Melestarikan Budaya Bangsa dan Meningkatkan Kemandirian Anak Jalanan”.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada DIKTI (Direktorat Jendral Tinggi) yang telah membiayai program ini, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Neti Hernawati, SP, M.Si. yang telah menerangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing kami dalam pelaksanaan program hingga penyusunan laporan akhir ini. Tidak lupa kami ucapkan pula banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam pelaksanaan dan penyelesaian laporan akhir ini.

Laporan akhir ini membahas tentang proses pelatihan membatik kepada anak – anak jalanan di Bogor. Kami berharap kegiatan ini dapat terus berjalan dan berkembang, sehingga dapat menjadikan anak – anak jalanan beralih profesi menjadi perajin Batik. Selain itu, diharapkan dapat mengangkat kesenian bangsa dan apresiasi masyarakat luas terhadap Batik.

Bogor, Juni 2010

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
I.	PEND
AHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Program.....	2
1.4 Luaran yang Diharapkan.....	2
1.5 Kegunaan Program	2
II.	GAM
BARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN.....	2
III.	METO
DE PENDEKATAN	3
IV.	PELA
KSANAAN PROGRAM	3
4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	2
4.2 Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual.....	4
4. 3 Instrumen Pelaksanaan	4
4.4 Rancangan dan Realisasi Biaya.....	4
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	5
5.1 <i>Motivation training</i> dan Pengenalan Batik.....	5
5.2 Perkenalan dan Menggambar Kreasi Nama.....	5
5.3 Menggambar Bebas dan Mendeskripsikan.....	5
5.4 Menggambar Batik Bebas	6
5.5 Menggambar Batik dengan Contoh.....	6
5.6 Menggambar Kreasi Batik dengan Modifikasi.....	6
5.7 Menggambar Sketsa <i>stencil</i> pada Karton.....	6
5.8 Menyablon Sederhana dengan Kain Blacu.....	6
5.9 Menggambar Sketsa Disain Batik.....	6
5.10 Melukis Kaos	7
5.11 Menyablon Sederhana dengan Kain Blacu.....	7
5.12 Melukis Batik pada Sepatu	8
5.13 Kegiatan Produksi.....	9
VI. KESIMPULAN dan SARAN.....	9
6.1 Kesimpulan.....	9
6.2 Saran	9
LAMPIRAN.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi daerah Caringin, Bogor Barat	3
Gambar 2. <i>Flow chart</i> pelatihan	3
Gambar 3. <i>Flow chart</i> kegiatan produksi	9
Gambar 4&5. Pendekatan kepada anak jalanan	11
Gambar 6&7. Pemberian motivasi dan pengenalan kegiatan (Pertemuan 1)	11
Gambar 8&9. Kegiatan membuat <i>name-tag</i> (Pertemuan II)	12
Gambar 10. <i>Name tag</i> yang telah dibuat	12
Gambar 11&12. Kegiatan menggambar bebas (Pertemuan III)	12
Gambar 13. Menceritakan isi gambar bebas	13
Gambar 14&15. Menggambar batik bebas (Pertemuan IV)	13
Gambar 16. Menggambar batik dengan contoh (Pertemuan V)	13
Gambar 17. Membuat batik modifikasi (Pertemuan VI)	14
Gambar 18. Membuat sketsa batik pada karton (Pertemuan VII)	14
Gambar 19. Menggambar batik di kain blacu (Pertemuan VIII)	14
Gambar 20 & 21. Membuat batik dengan teknik stensil (Pertemuan IX)	15
Gambar 22. Membuat desain batik di kaos (Pertemuan X)	15
Gambar 23. Sketsa batik di kaos	16
Gambar 24,25, 26. Melukis batik di kaos (Pertemuan XI)	16
Gambar 27. Melukis batik di sepatu (Pertemuan XI)	16
Gambar 28,29,30,31. Produk yang telah dihasilkan oleh anak jalanan yang telah mengikuti pelatihan	17
Gambar 32. Pamflet yang digunakan dalam penjualan	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan/ jadwal faktual	4
Tabel 2. Rancangan dan realisasi biaya	3

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Perbandingan persentase jumlah peserta yang mengenal batik, sebelum dan sesudah pelatihan	4
Diagram 2. Perbandingan persentase jumlah peserta yang dapat membuat batik, sebelum dan sesudah pelatihan	3
Diagram 3	18
Diagram 4. Tingkat pendapata anak jalanan dari mengamen	18
Diagram 5. Persentase jenis kelamin peserta pelatihan	19
Diagram 6. Persentase umur pesesrta pelatihan	19